



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM STUDI S1 GIZI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

**A. IDENTITAS MATA KULIAH**

Nama mata kuliah	Kode mata kuliah	Bahan kajian	sks		Semester	Tanggal revisi terakhir
			Kuliah	Praktikum		
Penilaian Status Gizi	KMG 2115	Ilmu Gizi Manusia	T=2	P=1	Tiga (III)	9 Agustus 2024
Deskripsi mata kuliah	Pada mata kuliah ini, mahasiswa belajar tentang konsep, prinsip dan metode penilaian status gizi pada Tingkat individu, rumah tangga dan masyarakat.					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	<b>CPL yang dibebankan ke mata kuliah</b>					
	P1	Mampu mengkaji konsep pelayanan gizi berdasarkan penilaian status gizi yang sudah baku secara mandiri				
	P3	Mampu mengkaji konsep formulasi pemecahan masalah gizi perorangan, kelompok dan masyarakat melalui penilaian status gizi				
	P4	Mampu mengkaji konsep prinsip ilmu gizi dalam pemecahan masalah gizi perorangan, kelompok dan masyarakat melalui penilaian status gizi				
	S5	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab				

		pada negara dan bangsa
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KK2	Mampu mengelola pelayanan gizi berdasarkan penilaian gizi yang sudah baku secara mandiri ( <i>Care Provider</i> )
	KK3	Mampu mengambil keputusan dengan memformulasikan pemecahan masalah gizi perorangan, kelompok dan masyarakat melalui penilaian status gizi ( <i>Decision Maker</i> )
	KK4	Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip ilmu gizi dalam pemecahan masalah gizi perorangan, kelompok dan masyarakat melalui penilaian status gizi ( <i>Decision Maker</i> )
<b>CPMK yang dibuat dari CPL yang dibebankan ke mata kuliah</b>		
	CPMK-1	Mahasiswa mampu memahami sistem penilaian status gizi
	CPMK-2	Mahasiswa mampu menentukan metode penilaian status gizi pada tingkat individu, rumah tangga dan masyarakat
	CPMK-3	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan penilaian status gizi dengan metode antropometri
	CPMK-4	Mahasiswa mampu memahami penilaian status gizi dengan pemeriksaan biokimia
	CPMK-5	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan penilaian status gizi dengan pemeriksaan klinis
Tim pengajar	1. Fatmalina Febry, SKM., M.Si (FF) 2. Faradina Aghadiati, S.Gz.,M.Gz (FA) 3. Sessy Paramita Lirizka, S.Gz., M.Gz (SP) 4. Puji Amalliyah, S.Gz, MPH (PA)	Ketua tim pengajar : Fatmalina Febry, SKM., M.Si Instruktur (bila ada) : -
Otorisasi	Ketua program studi  Indah Purnama Sari, SKM., MKM	Wakil dekan bidang akademik  Dr. Novrikasari, SKM. M.Kes

	NIP. 198604252014042001	NIP. 197811212001122002
--	-------------------------	-------------------------

## B. PROGRAM PEMBELAJARAN

CPMK	Kompetensi mingguan (Sub-CPMK)	Materi pembelajaran	Referensi	Metodologi pembelajaran dan alokasi waktunya	Deskripsi tugas atau asesmen beserta alokasi waktunya	Indikator	Bobot (%)	Dosen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
CPMK-1	Sub-CPMK-1 Mampu memahami ruang lingkup mata kuliah Penilaian status gizi	1. Kontrak perkuliahan 2. Overview PSG	Depkes R1 (2000)	Tatap muka (2x50') - Ceramah - diskusi	case method (2 x 60') - Penugasan Review jurnal	Ketepatan 1. menjelaskan ruang lingkup PSG 2. mampu melakukan review jurnal	5	FF/PA
CPMK-2	Sub-CPMK-2 1. Mampu memahami metode penilaian status gizi pada tingkat individu, rumah tangga dan Masyarakat	Konsep dan Pemilihan Metode Penilaian Status Gizi 1. Metode PSG Langsung (pada Tingkat individu, rumah tangga	Depkes R1 (2007) Gibson RS (2005)	Tatap muka (2x50') - Ceramah - diskusi	case method (2 x 60') - Presentasi Review jurnal	Ketepatan menentukan metode penilaian status gizi pada Tingkat individu, rumah tangga, masyarakat	5	FF/PA

	2. Mampu memahami dan mampu menentukan instrument tiap metode penilaian status gizi	dan masyarakat) 2. Metode PSG Tidak Langsung (pada Tingkat individu, rumah tangga dan masyarakat)						
CPMK-3	Sub-CPMK-3 1. Mampu memahami dan menerapkan konsep pertumbuhan serta kaitannya dengan pengukuran anthropometri (ukuran tubuh) 2. Mampu memahami manfaat, kekurangan dan kelebihan pengukuran anthropometri (ukuran tubuh)	Penilaian Antropometri (ukuran Tubuh): 1. Pengenalan Alat dan Cara Pengukuran Antropometri (BB, PB, TB, tinggi lutut, LiLA, lingkaran kepala) 2. Konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan pengukuran anthropometri	Supriasa (2001) Lee RD (2010)	Tatap muka (2x50') - Ceramah - diskusi	Praktikum (2 x 60') Mengenal alat dan melakukan pengukuran berat badan, tinggi badan, Lingkaran kepala, LiLA	Ketepatan 1. menjelaskan Penimbangan berat badan 2. menjelaskan Pengukuran tinggi badan 3. menjelaskan Pengukuran lingkaran kepala 4. menjelaskan pengukuran tinggi lutut 5. menjelaskan Pengukuran lingkaran lengan atas	7.5	FF/PA
	Sub-CPMK-4	Penilaian	Supriasa	Tatap muka (2x50')	Praktikum (2 x 60')	Ketepatan	7.5	FF/PA

<p>1. Mampu memahami dan menerpakan konsep pertumbuhan dan kaitannya dengan pengukuran anthropometri (komposisi tubuh)</p> <p>2. Mampu memahami manfaat, kekurangan dan kelebihan pengukuran anthropometri (komposisi tubuh)</p>	<p>Antropometri (komposisi tubuh) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengenalan Alat dan Metode Pengukuran Antropometri (Lingkar Pinggang, lingkar panggul, lingkar perut, tebal lemak dibawah kulit, BIA)</li> <li>- Konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan pengukuran anthropometri</li> </ul>	<p>(2001) Lee RD (2010)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- diskusi</li> </ul>	<p>Mengenal alat dan melakukan pengukuran lingkar pinggang, lingkar pinggul, lingkar perut dan lemak bawah kulit</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menjelaskan Pengukuran lingkar pinggang</li> <li>2. menjelaskan Pengukuran lingkar pinggul</li> <li>3. menjelaskan Pengukuran lingkar perut</li> <li>4. menjelaskan pengukuran lingkar lemak dibawah kulit</li> </ol>		
<p>Sub-CPMK-5</p> <p>1. Mampu menerpakan indikator, indeks, standard baku pengukuran anthropometri dan klasifikasi status gizi</p> <p>2. Mampu</p>	<p>Perhitungan dan Interpretasi Status Gizi secara Antropometri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan penggunaan software WHO Antro, Antro Plus</li> <li>- Metode</li> </ul>	<p>Depkes RI (2007) WHO (2000)</p>	<p>Tatap muka (2x50')</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- diskusi</li> </ul>	<p>case method (2 x 60')</p> <p>Melakukan pengukuran antropometri dan melakukan perhitungan status gizi</p>	<p>Ketepatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. perhitungan dan interpretasi status gizi</li> <li>2. menjelaskan Penggunaan software WHO Antro dan Antro plus</li> </ol>	<p>7.5</p>	<p>FF/PA</p>

	mempraktikkan pengolahan data anthropometri secara manual dan menggunakan aplikasi berdasarkan standar acuan WHOanthro	<p>penggunaan software WHO Antro, Antro Plus</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cara menganalisis hasil perhitungan dari penggunaan software WHO Antro, Antro Plus</li> </ul>						
Sub-CPMK-6	<p>1. Mampu menerapkan bias pengukuran anthropometri serta cara pengendalian kesalahan pengukuran</p> <p>2. Mampu mempraktikkan model pelaporan data hasil anthropometri berbasis elektronik</p>	<p>Standarisasi Antropometri (akurasi dan presisi):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjaminan kualitas data hasil pengukuran anthropometri</li> <li>- Model pelaporan data hasil pengukuran anthropometri</li> </ul>	<p>Depkes RI (2007)</p> <p>WHO (2000)</p>	<p>Tatap muka (2x50')</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- diskusi</li> </ul>	<p>case method (2 x 60')</p> <p>Melakukan pengukuran antropometri dan melakukan perhitungan akurasi dan presisi</p>	<p>Ketepatan</p> <p>1. menjelaskan faktor bias pengukuran Anthropometri dan model pelaporan data hasil anthropometri berbasis elektronik</p>	5	FF/PA
Sub-CPMK-7	Praktik	Kemenkes	Tatap muka (2x50')	-	Ketepatan	10	FF/PA	

	Mampu menerapkan metode PSG di Lapangan	Antropometri (di lapangan)	(2011)	Presentasi Hasil Praktik Lapangan		1. mempresentasikan hasil pengukuran kasus di lapangan		
<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>								TIM
CPMK-4	Sub-CPMK-8 1. Mampu memahami konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan penilaian status gizi secara biokimiawi 2. Mampu memahami dan menerapkan prosedur pengukuran status gizi secara biokimiawi, parameter, dan klasifikasi (biokimia sederhana)	Metode Penilaian Biokimia - Konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan penilaian status gizi secara biokimiawi pada masalah gizi di Indonesia - Jenis dan prosedur pengukuran status gizi secara biokimiawi, parameter dan klasifikasi	Supriasa (2001) Mahan LK (2008)	Tatap muka (2x50') - Ceramah - diskusi	case method (2 x 60') Melakukan review jurnal	Ketepatan 1. menjelaskan konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan penilaian status gizi secara biokimiawi 2. Melakukan pengukuran PSG dengan metode biokimia sederhana	7.5	FA/SP
	Sub-CPMK-9 1. Mampu memahami konsep, manfaat,	Pengukuran biokimia (vitamin larut air) - Tujuan	Supriasa (2001) Mahan LK (2008)	Tatap muka (2x50') - Ceramah - diskusi	case method (2 x 60') Melakukan review jurnal	Ketepatan 1. menjelaskan Pemeriksaan status	7.5	FA/SP

<p>kekurangan dan kelebihan penilaian status gizi secara biokimiawi (vitamin larut air)</p> <p>2. Mampu memahami jenis-jenis dan prosedur pengukuran status gizi secara biokimiawi (vitamin larut air)</p>	<p>pemeriksaan vitamin B, dan C</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode pemeriksaan vitamin B dan C</li> <li>- Alat untuk pemeriksaan vitamin B dan C</li> </ul>				<p>vitamin B</p> <p>2. menjelaskan Pemeriksaan status vitamin C</p>		
<p>Sub-CPMK-10</p> <p>1. Mampu memahami konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan penilaian status gizi secara biokimiawi (vitamin larut lemak)</p> <p>2. Mampu memahami jenis-jenis dan prosedur</p>	<p>Pengukuran biokimia (vitamin larut lemak)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan pemeriksaan vitamin A, D, E, K</li> <li>- Metode pemeriksaan vitamin A, D, E, K</li> <li>- Alat untuk pemeriksaan vitamin A, D, E, K</li> </ul>	<p>Supriasa (2001)</p> <p>Mahan LK (2008)</p>	<p>Tatap muka (2x50')</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- diskusi</li> </ul>	<p>case method (2 x 60')</p> <p>Melakukan review jurnal</p>	<p>Ketepatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menjelaskan Pemeriksaan status vitamin A</li> <li>2. menjelaskan Pemeriksaan status vitamin D</li> <li>3. menjelaskan Pemeriksaan status vitamin E</li> <li>4. menjelaskan Pemeriksaan status vitamin K</li> </ol>	7.5	FA/SP



pengukuran status gizi secara biokimiawi (vitamin larut lemak)							
<p>Sub-CPMK-11</p> <p>1. Mampu memahami konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan penilaian status gizi secara biokimiawi (mineral, iodium dan Ca)</p> <p>2. Mampu memahami jenis-jenis dan prosedur pengukuran status gizi secara biokimiawi (mineral iodium dan Ca)</p>	<p>Pengukuran biokimia (mineral Iodium dan Ca)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan pemeriksaan status Iodium dan Ca</li> <li>- Metode pemeriksaan status Iodium dan Ca</li> <li>- Alat untuk pemeriksaan status Iodium dan Ca</li> </ul>	<p>Supriasa (2001) Mahan LK (2008)</p>	<p>Tatap muka (2x50')</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- diskusi</li> </ul>	<p>case method (2 x 60')</p> <p>Melakukan review jurnal</p>	<p>Ketepatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menjelaskan tujuan pemeriksaan status Iodium dan Ca</li> <li>2. Metode pemeriksaan status Iodium dan Ca</li> <li>3. Alat untuk pemeriksaan status Iodium dan Ca</li> </ol>	7.5	FA/SP
<p>Sub-CPMK-12</p> <p>1. Mampu memahami konsep, manfaat,</p>	<p>Pengukuran biokimia (mineral Zn dan Fe)</p> <p>1. Tujuan</p>	<p>Supriasa (2001) Mahan LK (2008)</p>	<p>Tatap muka (2x50')</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- diskusi</li> </ul>	<p>case method (2 x 60')</p> <p>Melakukan review jurnal</p>	<p>Ketepatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menjelaskan tujuan pemeriksaan status mineral Zn dan Fe</li> </ol>	7.5	FA/SP

	<p>kekurangan dan kelebihan penilaian status gizi secara biokimiawi (Zn dan Fe)</p> <p>2. Mampu memahami jenis-jenis dan prosedur pengukuran status gizi secara biokimiawi (Zn dan Fe)</p>	<p>pemeriksaan status mineral Zn dan Fe</p> <p>2. Metode pemeriksaan status mineral Zn dan Fe</p> <p>3. Alat untuk pemeriksaan status mineral Zn dan Fe</p>				<p>2. Metode pemeriksaan status mineral Zn dan Fe</p> <p>3. Alat untuk pemeriksaan status mineral Zn dan Fe</p>		
CPMK-5	<p>Sub-CPMK-13</p> <p>1. Mampu memahami konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan penilaian status gizi secara klinis</p> <p>2. Mampu menerapkan metode penilaian status gizi secara klinis</p>	<p>Penilaian klinis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan penilaian status gizi secara klinis</li> <li>- Prosedur penilaian status gizi dengan penilaian klinis</li> </ul>	<p>Supriasa (2001)</p> <p>Depkes RI (2007)</p>	<p>Tatap muka (2x50')</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- diskusi</li> </ul>	<p>case method (2 x 60')</p> <p>Melakukan review jurnal</p>	<p>Ketepatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menjelaskan konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan penilaian status gizi secara klinis</li> <li>2. Ketepatan menerapkan pengukuran status gizi secara klinis</li> </ol>	7.5	FA/SP

<p>Sub-CPMK-14</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan penilaian status gizi dengan biofisik dan statistik vital</li> <li>2. Mampu menerapkan metode PSG biofisik dan statistic vital</li> </ol>	<p>Biofisik dan Statistik Vital</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan penilaian status gizi dengan biofisik dan statistik vital</li> <li>- Prosedur penilaian status gizi dengan biofisik dan statistik vital</li> </ul>	<p>Supriasa (2001) Depkes RI (2007)</p>	<p>Tatap muka (2x50')</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- diskusi</li> </ul>	<p>case method (2 x 60')</p> <p>Melakukan review jurnal</p>	<p>Ketepatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menjelaskan konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan penilaian status gizi secara biofisik dan statistic vital</li> <li>2. menerapkan pengukuran status gizi dengan metode biofisik dan statistic vital</li> </ol>	<p>7.5</p>	<p>FA/SP</p>
<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>							Tim
<p>Beban belajar mahasiswa selama satu semester: tatap muka 1.400 menit + praktikum 2.380 menit + penugasan 1.680 menit = 5.460 menit = <b>91 Jam</b></p>							

## PRAKTIKUM

Minggu ke-	SUB-CPMK/Indikator/Kriteria/Bentuk Penilaian	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
1	Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup praktikum mata kuliah PSG	Praktikum (1x170')	Kontrak praktikum dan Penugasan Review jurnal	5
2	Mahasiswa mampu memahami metode PSG melalui review jurnal ilmiah	Praktikum (1x170')	Diskusi Review Jurnal Ilmiah terkait metode penilaian status gizi	5
3	Mahasiswa mampu mempraktikkan cara pengukuran antropometri (dimensi tubuh)	Praktikum (1x170')	Praktik melakukan prosedur pengukuran antropometri dimensi tubuh (BB, PB, TB, tinggi lutut, panjang depa, LiLA, lingkaran kepala)	10
4	Mahasiswa mampu mempraktikkan cara pengukuran antropometri komposisi tubuh	Praktikum (1x170')	Praktik melakukan prosedur pengukuran antropometri komposisi tubuh (Lingkar Pinggang, lingkaran panggu, lingkaran dada, lingkaran betis, tebal lemak dibawah kulit, BIA)	10
5	Mahasiswa mampu mempraktikkan perhitungan dan interpretasi status gizi	Praktikum (1x170')	Studi Kasus perhitungan dan interpretasi status gizi berdasarkan data pengukuran antropometri	10
6	Mahasiswa mampu mempraktikkan pengolahan data antropometri secara manual dan menggunakan aplikasi	Praktikum (1x170')	Praktik Standarisasi Pengukuran Antropometri	5
7	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil pengukuran kasus di lapangan	Praktikum (1x170')	Praktik di lapangan	10
8	UTS			
9	Mahasiswa mampu memahami metode biokimia melalui	Praktikum	Studi Kasus Data Hasil Pemeriksaan	5

Minggu ke-	SUB-CPMK/Indikator/Kriteria/Bentuk Penilaian	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
	review jurnal ilmiah	(1x170')	Laboratorium	
10	Mahasiswa mampu memahami metode biokimia melalui review jurnal ilmiah	Praktikum (1x170')	Studi Kasus Data Hasil Pemeriksaan Laboratorium vitamin larut air	5
11	Mahasiswa mampu memahami metode biokimia melalui review jurnal ilmiah	Praktikum (1x170')	Studi Kasus Data Hasil Pemeriksaan Laboratorium vitamin larut lemak	5
12	Mahasiswa mampu memahami metode biokimia melalui review jurnal ilmiah	Praktikum (1x170')	Studi Kasus Data Hasil Pemeriksaan Laboratorium mineral,iodium dan Ca	5
13	Mahasiswa mampu memahami metode biokimia melalui review jurnal ilmiah	Praktikum (1x170')	Studi Kasus Data Hasil Pemeriksaan Laboratorium Zn dan Fe	5
14	Mahasiswa mampu menerapkan prosedur pengukuran status gizi secara klinis	Praktikum (1x170')	Observasi (pengamatan tanda dan gejala fisik) pada responden	10
15	Mahasiswa mampu menerapkan prosedur pengukuran status gizi secara statistiik vital	Praktikum (1x170')	Studi kasus data statistik kesehatan	10
16		UAS		

#### Referensi:

1. Depkes RI [Departemen Kesehatan Republik Indonesia]. 2000. Pemantauan Status Gizi. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
  2. Depkes RI [Departemen Kesehatan Republik Indonesia]. 2007. Pedoman Pengukuran dan Pemeriksaan. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
  3. Gibson RS. 2005. Principles of Nutritional Assessment. New York: Oxford University Press.
  4. Kementerian Kesehatan RI. 2011. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No: 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
  5. Lee RD & Nieman DC. 2010. Nutritional Assessment. Fifth Edition. New York: The MCGraw-Hill Companies, Inc.
  6. Mahan LK & Stump SE. 2008. Krause's Food and Nutrition Therapy, International Edition, 12 nd Edition. Canada: Saunders Elsevier.
  7. Supariasa et al. 2001. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- WHO. 2000. Global strategy for the prevention and control of noncommunicable diseases. Geneva: World Health Organization (WHO).